

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

CV. Dua Saudara merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan pakaian jadi, di kota Bandung dengan output barang jadi berupa kemeja pria dengan ukuran *all size*. CV. Dua Saudara sudah memiliki beberapa pelanggan tetap yang sudah menjalin kerja sama dengan sistem kontrak selama 1 tahun dalam beberapa tahun terakhir. Konsumen dari CV. Dua Saudara itu sendiri beberapa diantaranya adalah *clothing* bertema kanak muda di kota Bandung salah satu contohnya yang berada di plaza parahyangan dan juga distributor kemeja yang mengirimkan kemeja ke luar pulau jawa.

Namun dalam proses produksi, perusahaan masih mengalami hambatan serta rintangan untuk tetap memenuhi permintaan serta menjaga kualitas yang dimiliki. Persaingan dengan perusahaan sejenis menuntut CV. Dua Saudara untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistemnya. Salah satu yang utama berusaha agar dapat memenuhi permintaan konsumen sesuai dengan spesifikasi, jumlah, dan waktu yang diminta, serta dengan biaya minimum, dimana pada akhirnya semua hal tersebut mengarah pada peningkatan produktivitas perusahaan. seringkali pesanan yang banyak membuat perusahaan terpaksa mengadakan jam lembur untuk mencapai target hasil produksi, dalam beberapa kesempatan pihak konsumen pernah melakukan beberapa keluhan kepada perusahaan dikarenakan keterlambatan pengiriman barang serta kapasitas yang tidak sesuai pesanan.

**Tabel 1.1**

**Tabel target produksi pada tahun 2014-2015**

Bulan	Kapasitas Target Produksi ideal	Output Aktual	Lost
November	2.700 potong	2.587 potong	113 potong
Desember	2.700 potong	2.468 potong	232 potong
Januari	2.700 potong	2.447 potong	253 potong
Febuary	2.700 potong	2.395 potong	305 potong
Maret	2.700 potong	2.590 potong	110 potong

Sumber : Dokumen CV.Dua Saudara Bandung (2015)

Tabel 1,1 menunjukan dalam proses produksi di CV. Dua Saudara pada salah satu konsumennya masih saja ada jumlah yang tidak terpenuhi setiap bulannya. Hal ini perlu diperhatikan demi menjaga kepuasan konsumen dan produktivitas tenaga kerja perlu di tingkatkan.

**Tabel 1.2**

**Frekuensi keterlambatan pengiriman barang tahun 2014-2015**

No.	Bulan	Keterlambatan
1	November	2 hari
2	Desember	3 hari
3	Januari	3 hari
4	Febuary	4 hari
5	Maret	2 hari

Sumber: Dokumen CV . Dua Saudara Bandung (2015)

Pada tabel 1.2 dijelaskan keterlambatan yang dialami oleh CV. Dua Saudara, untuk memenuhi kapasitas permintaan yang diinginkan konsumen perusahaan harus menambah jam kerja 2-4 hari lagi dan tentu ini menjadi persoalan keterlambatan karena pesanan tidak dikirim dengan tepat waktu sesuai kesepakatan di awal pemesanan.

Dilihat dari fenomena tersebut yang memiliki jumlah pesanan yang tidak terpenuhi yang lumayan besar dan ada saja keterlambatan dalam pengiriman barang dapat disimpulkan bahwa perusahaan hanya menetapkan hasil akhir tujuan yang perlu di capai oleh para pekerja. Saat ini perusahaan sedang menghadapi masalah pada perencanaan dan pengendalian proses produksi akibat tidak adanya perhitungan waktu baku produksi yang menyebabkan standar produktivitas dalam proses produksi perusahaan masih belum ada yang berdampak pada pemenuhan permintaan konsumen, dimana target yang telah dibuat seringkali tidak dapat diwujudkan. Perusahaan gagal mencapai target waktu yang ditentukan sehingga mengalami keterlambatan, perusahaan tidak dapat memenuhi seluruh jumlah unit permintaan konsumen. Oleh karena itu, perlu adanya pengukuran produktivitas kerja yang mencakup standar output kerja.

Masalah produktivitas tidak dapat lepas dari faktor manusia yang dapat diamati, diteliti, dianalisis, dan diperbaiki. Menurut Nurachmat (2009) tenaga kerja merupakan aset utama perusahaan yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Dengan demikian salah satu faktor yang menentukan produktivitas perusahaan adalah faktor tenaga kerja. Daya guna dari tenaga kerja dapat dicapai oleh perusahaan dengan mengadakan analisis kerja (*workstudy*) yang meliputi penentuan waktu standar yang dapat membantu perusahaan dalam upaya peningkatan produktivitas.

Menurut Chen (2005) pengukuran kerja pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menentukan lamanya waktu kerja yang dibutuhkan oleh seorang operator atau pekerja yang terlatih untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang spesifik pada tingkat kecepatan kerja yang normal, dan dalam lingkungan kerja

yang terbaik pada saat itu. Pekerjaan dikatakan efisien, apabila waktu kerjanya berlangsung singkat dengan penerapan prinsip dan teknik pengukuran kerja (*work measurement*) yang dilakukan secara baik, melalui keseimbangan antara kegiatan yang dikontribusikan dengan *output* yang dihasilkan.

Penetapan waktu baku akan mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan proses produksi. Penetapan waktu baku yang tepat dan jelas akan dapat membantu tercapainya tingkat produktivitas yang tinggi. Waktu baku merupakan waktu yang dibutuhkan untuk kualitas kerja dan pengerjaan yang normal dalam melakukan suatu pekerjaan yang spesifik. Hasil dari waktu baku menghasilkan satuan waktu yang digunakan seseorang dalam suatu pekerjaan yang sepenuhnya digunakan untuk menjalankan pekerjaannya dalam keadaan normal atau standar. Lebih jauh lagi pengukuran ditunjukkan untuk mendapatkan waktu baku penyelesaian suatu pekerjaan. Waktu yang dibutuhkan secara wajar oleh seorang pekerja normal untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang dijalankan dalam sistem kerja terbaik (Sutalaksana, 2006:131).

Berdasarkan fenomena dan pengertian di atas, maka judul dari penelitian ini adalah “Penerapan Pengukuran Produktivitas dengan pendekatan waktu baku di CV. Dua Saudara”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kerja dan proses produksi kemeja pada konveksi CV. Dua Saudara ?
2. Berapa besarnya waktu baku yang dibutuhkan untuk setiap tahapan proses produksi dan satu unit kemeja ?
3. Berapa produktivitas yang dapat di capai pada CV. Dua Saudara dengan adanya waktu baku?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir program studi S-1 Manajemen di STIE Ekuitas Bandung.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan atau memperoleh bukti mengenai :

1. Untuk mengetahui kondisi kerja dan bagaimana proses produksi kemeja pria pada CV. Dua Saudara.
2. Untuk mengetahui berapa standar waktu baku yang dibutuhkan untuk setiap tahapan proses produksi dan standar waktu baku untuk memproduksi 1 kemeja yang ada di CV. Dua Saudara.
3. Untuk mengukur produktivitas di CV. Dua Saudara dengan pendekatan waktu baku.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, bagi pihak penulis, bagi operasional perusahaan, serta bagi perkembangan ilmu bagi penelitian-penelitian lainnya.

### **1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu**

#### 1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi riset bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari di jenjang S-1, dan menambah wawasan ilmu penulis mengenai metode pengukuran waktu baku untuk mengukur produktivitas.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan yang berguna untuk bahan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai waktu baku dan produktivitas.

### **1.4.2 Kegunaan Operasional**

Sebagai bahan usulan bagi CV. Dua Saudara dan memberikan gambaran mengenai penentuan waktu baku untuk menghitung output standar yang berdampak pada produktivitas tenaga kerja.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di CV. Dua Saudara Bandung, yang beralamat di Jl. Babakan Ciparay Gg Misbah No 19A Bandung Jawa Barat persiapan dan pengamatan dilakukan sejak tanggal 20 Febuari 2015.

